

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Penelitian

1. Gambaran Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada atlet di ekstrakurikuler futsal SMK Negeri 1 Surabaya dengan menggunakan kuesioner yang dibuat dalam bentuk google form untuk mengumpulkan data, membagikan tautan formulir langsung melalui grup di Whatsapp. Peneliti mencantumkan kriteria untuk siapa saja yang dapat mengisi kuesioner dalam bentuk google form tersebut. Peneliti mengumpulkan sebanyak 46 responden yang ikut berpartisipasi pengumpulan data yang dikumpulkan dengan menggunakan google form. Pengambilan data ini dilakukan selama 3 hari, yaitu pada tanggal 24-26 juli 2025.

Peneliti menggunakan program SPSS versi 16 untuk mengolah 46 data yang telah diperoleh. Pedoman skor yang telah ditetapkan oleh peneliti diawal terlebih dahulu diterapkan pada data untuk memberikan nilai. Setelah dimasukkan ke dalam Ms. Excel, data tersebut diberi kode dan diolah dengan menggunakan SPSS versi 16. Untuk mencapai tujuan penelitian dan pengujian hipotesis, data diolah. Setelah diolah, peneliti mendiskusikan data SPSS versi 16 dengan dosen pendamping.

2. Gambaran Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 46 siswa maka sampel penelitian ini sebanyak 46 siswa, sehingga peneliti melakukan teknik pengambilan metode non-probability sampling dengan menggunakan metode purposive sampling. Purposive sampling merupakan penarikan sampel yang dilakukan dengan cara mengambil subjek didasarkan menggunakan kriteria. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan google form dan langsung diberikan kepada responden. Gambaran umum subjek penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.1

Usia Responden

Usia	Jumlah	Presentase
15 tahun	7	15 %
16 tahun	15	32 %
17 tahun	17	37%
18 tahun	7	16%
Total	46	100%

B. Hasil Analisis Statistik

1. Uji Daya Diskriminasi Seluruh Alat Ukur

Menurut Azwar (2017) uji daya diskriminasi digunakan untuk menguji kemampuan aitem dalam membedakan responden satu dengan yang lainnya yang diukur menggunakan skala. Daya diskriminasi aitem adalah sejauh mana aitem yang berhubungan memiliki fungsi yang sama seperti alat ukur skala.

Penelitian ini berjumlah 40 aitem yang terdiri dari 20 aitem pada

variabel kecemasan menghadapi turnamen. 20 aitem pada variabel Motivasi berprestasi . Pengujian daya diskriminasi aitem menggunakan software IBM SPSS statistic 16.

a. Hasil Uji Daya Diskriminasi Aitem Kecemasan Menghadapi Pertandingan

Alat ukur yang digunakan terdiri dari 20 aitem yang diujikan kepada responden yang berjumlah 46 siswa yang ikut futsal di SMK Negeri 1 Surabaya. Berikut merupakan distribusi aitem valid dan gugur skala Kecemasan Menghadapi Pertandingan berdasarkan hasil SPSS:

Tabel 4.2
Distribusi Aitem pada Skala Kecemasan Menghadapi Pertandingan

No	Aspek	Indikator	No Item	
			Valid	Gugur
1.	Kognitif	Pemikiran negatif, takut gagal	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10	
2.	Somatik	Gemetar, jantung berderbar, keringat dingin	11,12,13,14,15,16,17 ,18,19,20	
Total			20	

b. Hasil Uji Daya Diskriminasi Aitem Motivasi Beprestasi

Alat ukur yang digunakan terdiri dari 20 aitem yang diujikan kepada responden yang berjumlah 46 siswa yang ikut futsal di SMK Negeri 1 Surabaya. Berikut merupakan distribusi aitem valid dan gugur skala Kecemasan Menghadapi Pertandingan berdasarkan hasil SPSS.

Tabel 4.3
Distribusi aitem motivasi berprestasi

No	Aspek	Indikator	No Item	
			Valid	Gugur
1	Atlet itu sendiri	Dorongan dalam diri untuk menang	1,2,3,4,5,6	
2.	Hasil penampilan	Usaha sistematis dan disiplin	7,8,9,10,11,12	
3.	Suasana pertandingan	Dorongan pelatih, tekanan suporter	13,14,15,16	
4.	Tugas atau penampilan	Strategi dari pelatih, diterapkan dengan baik	17,18, 19,20	
Total			20	

2. Uji Reliabilitas Seluruh Alat Ukur

Uji realibilitas dilakukan untuk mengukur keseluruhan aitem setiap variabel yang sudah valid sehingga dapat menghasilkan pengukuran data yang konsisten atau sama. Pengujian alat ukur Kecemasan Menghadapi Pertandingan, motivasi berprestasi pada penelitian ini menggunakan metode Cronbach Alpha dengan bantuan software IBM SPSS statistic 16. Pada umumnya, reliabilitas dianggap memuaskan jika koefisiennya minimal 0,6 (Azwar, 2017). Menurut Wells & Wollack (dalam Azwar,2019) high-stakes standarized test yang dibuat secara profesional harus memiliki koefisien konsistensi internal setidaknya minimal 0,90, sedangkan tes pertarungan yang tidak terlalu tinggi harus memiliki

koefisien konsistensi internal setidaknya 0,80 atau 0,85.

Tabel 4.4

Hasil Uji Realibilitas Kecemasan Menghadapi Pertandingan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.928	.932	20

Berdasarkan hasil uji SPSS didapatkan reliabilitas pada variabel Kecemasan Menghadapi Pertandingan sebesar 0,928 dengan jumlah 20 aitem valid. Hasil uji realibilitas diatas dapat dikatakan reliabel karena koefisien reliabilitasnya > dari 0,6 (Azwar.2017)

Tabel 4.5

Hasil Uji Realibilitas Motivasi berprestasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.956	.966	20

Berdasarkan hasil uji SPSS didapatkan reliabilitas pada variabel motivasi

berprestasi sebesar 0,956 dengan jumlah 20 aitem valid. Hasil uji realibilitas diatas dapat dikatakan reliabel karena koefisien reliabilitasnya $>$ dari 0,6 (Azwar, 2017).

C. Hasil Uji Asumsi Penelitian

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data. Penelitian pada variabel Kecemasan Menghadapi Pertandingan, motivasi berprestasi menggunakan uji normalitas Kolmogrov-Smirnov Test dengan bantuan Software IBM SPSS Statistic 16. Pengambilan kesimpulan pada penelitian ini didasarkan pada besaran signifikansi $>0,05$ maka dinyatakan berdistribusi normal.

Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Motivasi Berprestasi	Kecemasan menghadapi pertandingan
N		46	46
Normal Parameters ^a	Mean	39.4348	70.4783
	Std. Deviation	9.09860	5.70278
Most Extreme Differences	Absolute	.090	.123
	Positive	.070	.062
	Negative	-.090	-.123
Kolmogorov-Smirnov Z		.611	.837
Asymp. Sig. (2-tailed)		.850	.485
a. Test distribution is Normal.			

Hasil uji normalitas Kolmogrov-sirnov test, nilai signifikasi dari nilai

Kecemasan Menghadapi Pertandingan adalah $> 0,05$ yaitu 0,485 artinya nilai Kecemasan Menghadapi Pertandingan berdistribusi normal. Pada nilai signifikansi dari motivasi berprestasi adalah $> 0,05$ yaitu 0,850 artinya nilai Motivasi berprestasi berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas Data

Uji linearitas pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel secara linear. Pengujian linearitas pada penelitian ini menggunakan test for linearity dengan taraf signifikansi $> 0,05$ dengan bantuan software IBM SPSS statistic 16.

Tabel 4. 7 Hasil Uji Linearitas Kecemasan Menghadapi Pertandingan (Vy) dengan Motivasi Berprestasi (VX1)

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi_Berprestasi	2032.463	19	106.972	1.643	.119
* Kecemasan	488.549	1	488.549	7.504	.011
Deviation from Linearity	1543.914	18	85.773	1.317	.255
Within Groups	1692.842	26	65.109		
Total	3725.304	45			

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi pada hasil uji linearitas menunjukkan nilai Deviation from linearity sebesar $0,255 > 0,05$, maka dapat disimpulkan terdapat hubungan linear antara variabel motivasi berprestasi dengan Kecemasan Menghadapi Pertandingan.

D. Uji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini akan diuji menggunakan uji analisis statistik. Analisis yang digunakan yaitu untuk menguji hubungan antara dua variabel variabel (X) dengan variabel terikat (Y) merupakan analisis *product moment*.

Tabel 4.8 Hasil Uji *Product Moment*

		Motivasi Berprestasi	Kecemasan
Motivasi_Berprestasi	Pearson Correlation	1	-.362*
	Sig. (2-tailed)		.013
	N	46	46
Kecemasan menghadapi turnamen	Pearson Correlation	-.362*	1
	Sig. (2-tailed)	.013	
	N	46	46

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai signifikansi sebesar $0.013 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang sangat signifikan antara Motivasi berprestasi dengan kecemasan saat menghadapi turnamen.

E. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi adanya hubungan antara motivasi berprestasi dengan kecemasan saat menghadapi turnamen futsal. Dari hasil analisis product moment, diperoleh dari nilai signifikansi 0.013 yang lebih besar dari 0.01. Hasil analisis korelasi pearson menunjukkan nilai $r = 0,362$ dengan signifikansi 0,013 ($p < 0,01$) Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang sangat signifikan secara simultan antara Hubungan antara motivasi berprestasi dengan kecemasan saat menghadapi turnamen futsal pada siswa yang ada di SMKN 1 Surabaya.

Kecemasan menghadapi pertandingan antara perasaan takut dan khawatir dikarenakan oleh tekanan dari sisi manapun seperti halnya di tekan oleh supporter yang begitu banyak dan ada tekanan dari diri sendiri dikarenakan ada tuntutan untuk menang. Gejala-gejala rasa cemas dan stress dalam pertandingan misalnya rasa cemas, rasa khawatir, ketegangan, kebingungan, kurang atau hilang konsentrasi, dan rasa percaya diri yang menurun suatu pertandingan (Egi Leta, 2021)

Dampak dari pemain yang tidak bisa mengontrol kecemasan yang tinggi ini, maka dapat mengganggu jalannya strategi permainan yang diberikan oleh pelatih. Penjelasan tersebut menyatakan bahwa ada hubungan antara motivasi berprestasi dengan kecemasan saat bertanding hal ini dijelaskan oleh (Wijayanto, 2021), menyatakan Kecemasan pada siswa yang mengikuti turnamen dapat diatasi dengan diberikan motivasi berprestasi. Sehingga motivasi berprestasi erat hubungannya dengan kecemasan yang sedang dihadapi

oleh seorang atlet agar dapat menemukan kepercayaan dirinya.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi berprestasi dengan kecemasan saat menghadapi turnamen futsal pada siswa SMKN 1 Surabaya..

